

# **BAHASA DAN FUNGSINYA DALAM KOMUNIKASI**

**Doni Koesoema A.**

# POKOK-POKOK BAHASAN

SAP 5

**5.1 BAHASA: ALAT BERPIKIR DAN KOMUNIKASI**

**5.2 IDE, BAHASA DAN KENYATAAN**

**5.3 KENYATAAN SUBJEKTIF DAN OBJEKTIF**

**5.4 FAKTA SEBAGAI KEBENARAN DALAM CCT**

**5.5 KATA, KALIMAT DAN PERNYATAAN DALAM CCT**

**5.6 BENTUK-BENTUK PERNYATAAN**

**5.7 AMBIGUITAS BAHASA**

## 5.1. Bahasa alat berpikir dan berkomunikasi

- Menjadi seseorang yang mampu mempergunakan kemampuan logikanya dengan baik mengandaikan bahwa seseorang itu memiliki kepekaan bahasa yang baik (*sensitivity to language*) dan kemampuan menggunakannya secara efektif (McInerny, 2004,3).
- Bahasa dan logika merupakan dua hal yang tak dapat dipisahkan.
- Kelemahan dalam kemampuan berbahasa bisa berdampak pada gagalnya proses komunikasi atau kekeliruan dalam mengambil sebuah kesimpulan dan tindakan.

## 5.1. Bahasa alat berpikir dan berkomunikasi

- Bahasa merupakan penemuan terbesar umat manusia sebagai sarana khas untuk mengembangkan diri dalam berbagai bidang kehidupannya.
- Dengan bahasa, nenek moyang mentransfer kebudayaan mereka kepada kita.
- Melalui bahasa, kita mengembangkan intelektual kita yang akan kelak menjadi warisan bagi generasi kemudian.
- Manusia menyampaikan kebenaran sebuah objek dalam bahasa

## 5.1. Bahasa alat berpikir dan berkomunikasi

### BAHASA MERUPAKAN BENTUK VERBAL PIKIRAN MANUSIA

1. Bahasa, dalam kenyataannya, merupakan bentuk verbal dari pikiran manusia dan menjadi sarana atau alat untuk berkomunikasi
2. Bahasa juga menjadi sarana untuk bekerjasama, berinteraksi, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri.
3. Bahasa membantu manusia mengomunikasikan ide, gagasan, pendapat kepada orang lain agar orang lain dapat menyetujuinya atau menolaknya.

## 5.1. Bahasa alat berpikir dan berkomunikasi

### DEFINISI BAHASA

1. Bahasa adalah sistem lambang arbitrer yang dipergunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri.
2. Istilah bahasa juga mengacu pada percakapan, perkataan dan perilaku yang baik.

# 5.1. Bahasa alat berpikir dan berkomunikasi

## BERPIKIR DAN BERBAHASA

Bahasa mengandaikan adanya pikiran manusia. Tanpa pikiran, tak akan ada bahasa. Kegiatan berbahasa mengandaikan adanya kegiatan berpikir.

1. Manusia adalah makhluk yang berpikir dan berbahasa.
2. Manusia mengolah dan mengerjakan pengetahuan yang telah dimilikinya untuk memperoleh kebenaran.
3. Kegiatan mengolah dan mengerjakan terjadi dengan mempertimbangkan, menguraikan, membandingkan, serta menghubungkan pengertian yang satu dengan pengetahuan yang lain
4. Kegiatan tersebut terjadi di dalam bathin/mental kita.

## 5.1. Bahasa alat berpikir dan berkomunikasi

### BERPIKIR DAN BERBAHASA

Berpikir merupakan kegiatan yang abstrak. Berpikir baru menjadi nyata kalau diungkapkan melalui bahasa.

1. Bahasa adalah bentuk lahiriah dari pikiran
2. Dengan bahasa, isi pikiran yang dimiliki seseorang, dapat dikomunikasikan kepada orang lain, baik secara lisan, maupun melalui tulisan.
3. Dengan bahasa manusia bernalar dan bersoal jawab atau berargumentasi mencari kebenaran.

# 5.1. Bahasa alat berpikir dan berkomunikasi

## BERPIKIR DAN BERBAHASA

Tanpa bahasa manusia tak dapat mengomunikasikan pikirannya.  
Tanpa pikiran manusia pun tak dapat berbahasa.

1. Berpikir senantiasa mengandaikan adanya bahasa.
2. Bahasa adalah wadah pikiran dan membentuk pikiran (Ernst Cassirer)
3. Bahasa adalah tempaan (bentukan) manusia. Bahasa senantiasa mengandaikan adanya pikiran.
4. Pengertian itu berasal dari konstruksi pikiran, bukan dari tanda-tanda, bukan dari kata-kata itu sendiri. Tanpa pengertian, yang ada hanyalah bunyi-bunyi tanpa makna. Contoh : jago berkokok ( tengah malam, dan di pagi hari )

## 5.1. Bahasa alat berpikir dan berkomunikasi

### BERBAHASA DAN BERKOMUNIKASI LISAN DAN TERTULIS

Dalam konteks komunikasi lisan dan tertulis diperlukan bahasa yang jelas dan benar. Bahasa yang jelas dan benar berasal dari pikiran yang jelas dan benar.

1. Ada hubungan antara berpikir jelas dan benar dengan berbahasa jelas dan benar dalam suatu rantai komunikasi
2. Rantai komunikasi mengandaikan adanya pengirim pesan, sarana, penerima pesan, dan respon balik dari penerima pesan. Proses komunikasi akan efektif jika didukung oleh penalaran, **reasoning** yang jelas dan benar.
3. Dalam konteks bahasa tulisan, para penulis harus mengerti hal-hal yang menentukan proses penalaran dan mengetahui kriteria menarik suatu kesimpulan yang tepat.

## 5.2. Ide, Bahasa dan Kenyataan

1. Ada kaitan erat antara ide, bahasa dan kenyataan dalam CCT.
2. Ide (proses mental) merupakan pantulan kenyataan, yang dikomunikasikan dalam bahasa.
3. Kenyataan : fakta objektif yang mengandung kebenaran.



## 5.2. Ide, Bahasa dan Kenyataan

### TERMINOLOGI "FAKTA"

Fakta (bahasa Latin: *factus*), berasal dari kata kerja *facere* (membuat) ialah segala sesuatu yang terjadi dan tertangkap oleh indra manusia sebagai sesuatu objek nyata yang dapat diverifikasi kebenarannya sebagai data.

## 5.3. Kenyataan subjektif dan objektif

### **KENYATAAN SUBJEKTIF**

keyakinan individu tentang keberadaan sebuah ide yang hanya diyakini oleh si individu tersebut dan tidak dapat diverifikasi dalam dunia nyata.

### **KENYATAAN OBJEKTIF**

Sebuah fakta yang asal-usulnya dapat dirunut dalam kenyataan (objeknya sungguh ada). Kenyataan objektif bisa berupa benda, peristiwa (jalinan relasional berbagai macam fakta-fakta objektif)

## 5.4. Fakta sebagai kebenaran dalam CCT

1. KEBENARAN dalam CCT mengacu pada fakta-fakta objektif.
2. FAKTA itu OBJEKTIF bila dapat diverifikasi oleh orang lain tentang kebenaran sebuah objek atau peristiwa
3. FAKTA adalah fokus kajian dalam CCT.

## 5.4. Fakta sebagai kebenaran dalam CCT

### KEBENARAN ONTOLOGIS DAN LOGIS

#### KEBENARAN ONTOLOGIS

Ketika terjadi relasi antara pernyataan dengan kenyataan.

#### KEBENARAN LOGIS

Ketika sebuah kesimpulan dari pernyataan itu memiliki hubungan logis sesuai dengan kaidah berpikir, namun belum tentu sesuai dengan fakta-fakta.

Kebenaran ontologis sudah pasti faktual/objektif, sedangkan kebenaran logis belum tentu faktual/objektif

## 5.5. Kata, Kalimat dan Pernyataan dalam CCT

### **KATA**

Kumpulan huruf yang mengacu pada satu objek bermakna yang sifatnya independen.

### **KALIMAT**

Rangkaian kata-kata yang memiliki makna karena memiliki struktur tatabahasa (gramatika) yang dapat dipahami.

### **PERNYATAAN**

Sebuah kalimat yang mengandung kebenaran objektif, yang bisa disanggah atau ditolak oleh orang lain dalam konteks argumentasi.

# TIGA FUNGSI DASAR BAHASA

# Tiga Fungsi Dasar Bahasa

SAP 5

## TIGA FUNGSI DASAR BAHASA

Penggunaan bahasa dapat dibagi ke dalam tiga kategori, yakni :

1. Fungsi informatif
2. Fungsi ekspresif
3. Fungsi direktif

TIM DOSEN PENGAMPU

Steven M Sukarto. Herman Joseph Suhendra, A . Donny Koesoema

# Tiga Fungsi Dasar Bahasa

SAP 5

## 1. FUNGSI INFORMATIF

Bahasa untuk melukiskan atau melaporkan fakta-fakta, merumuskan atau mengafirmasi proposisi-proposisi, yang benar atau juga yang salah, mempresentasikan argumen-argumen yang tepat dan juga yang tidak tepat.

## 2. FUNGSI EKSPRESIF

Bahasa yang dipergunakan untuk menyampaikan perasaan dan emosi, seperti tanpa dalam puisi. Bait-bait puisi yang ditulis oleh penyair tentu tidak dimaksudkan untuk menginformasikan kepada kita tentang fakta-fakta apapun atau teori-teori tentang dunia, melainkan untuk mengekspresikan perasaan.

# Tiga Fungsi Dasar Bahasa

SAP 5

## 3. FUNGSI DIREKTIF

Bahasa digunakan untuk mengarahkan, menyebabkan, atau mencegah suatu tindakan.

Contoh : Perintah-perintah atau permintaan-permintaan.

Bertanya juga diklasifikasikan dalam fungsi direktif, karena dengan mengajukan pertanyaan biasanya meminta jawaban.

## 5.6. Bentuk-Bentuk Pernyataan

### **PERNYATAAN DEKLARATIF**

Kalimat yang menunjukkan sebuah pernyataan objektif yang bisa dibantah atau disetujui oleh orang lain kebenarannya. Dalam logika, pernyataan deklaratif disebut dengan proposisi.

### **PERNYATAAN EVALUATIF**

Kalimat yang mengacu pada penilaian kualitas terhadap sebuah objek yang sifatnya subjektif.

### **PERNYATAAN NORMATIF**

Kalimat yang mengacu pada apa yang seharusnya terjadi (ideal), bukan pada apa yang terjadi (faktual).

## 5.7. Ambiguitas Bahasa

### **KALIMAT AMBIGU**

Sebuah pernyataan yang memiliki makna lebih dari satu, atau memiliki banyak makna.

### **KALIMAT GENERAL**

Sebuah pernyataan yang sifatnya umum yang memungkinkan keterbukaan penafsiran. Semakin umum sebuah istilah, semakin sulit dipahami apa makna dan maksudnya. (keadilan, cinta, kesetaraan, global, demokrasi, dll)

Dalam CCT, penggunaan bahasa yang ambigu dan terlalu global harus dihindari karena akan membingungkan dan dapat menciptakan salah pengertian serta keliru dalam menarik sebuah kesimpulan.